

## FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PUSKESMAS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AMPARITA KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

### FACTOR RELATED TO UTILIZATION OF HEALTH CENTERS IN AREA OF AMPARITA HEALTH CENTERS DISTRICT SIDENRENG RAPPANG

**M. Adnan Lira**

STIE AMKOP  
Makassar

email:  
adnanlira77@gmail.com

**Abstrak:** Kesehatan masyarakat dalam bidang administrasi kebijakan kesehatan diharapkan sebagai salah satu sektor pendukung dalam pembangunan kesehatan nasional demi meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang. Penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor yang Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Amparita Kabupaten Sidenreng Rappang, selama 14 hari mulai dari tanggal 23 April sampai 6 Mei 2020 dengan mengambil 357 sampel. Data diolah dan dianalisis disesuaikan dengan tujuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pendidikan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan nilai  $X^2$  hitung (50,513) >  $X^2$  tabel (3,841) atau nilai  $p$  (0,000) < 0,05, ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan nilai  $X^2$  hitung (4,762) >  $X^2$  tabel (3,841) atau nilai  $p$  (0,029) < 0,05 dan ada hubungan antara jarak dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan nilai  $X^2$  hitung (50,159) >  $X^2$  tabel (3,841) atau nilai  $p$  (0,000) < 0,05. Disarankan kepada kepala keluarga yang memiliki pengetahuan kurang untuk dapat meningkatkan pengetahuannya tentang pentingnya pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan cara pengikuti penyuluhan-penyuluhan baik yang diadakan oleh tenaga kesehatan maupun melalui media elektronik dan cetak.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Pengetahuan, Jarak, Pemanfaatan Pelayanan

**Abstract:** Public health in the field of health policy administration is expected to be one of the supporting sectors in national health development in order to increase awareness, willingness, and ability to live healthy for everyone. This study is to identify the factors. This research was carried out at the Amparita Health Center, Sidenreng Rappang Regency, for 14 days starting from April 23 to May 6, 2020 by taking 357 samples. The data is processed and analyzed according to the research objectives. The results showed that there was a relationship between education and the use of health services with a calculated  $X^2$  value (50.513) >  $X^2$  table (3.841) or  $p$ -value (0.000) < 0.05, there was a relationship between knowledge and the use of health services with a calculated  $X^2$  value (4.762). >  $X^2$  table (3.841) or  $p$ -value (0.029) < 0.05 and there is a relationship between distance and utilization of health services with  $X^2$  count (50.159) >  $X^2$  table (3.841) or  $p$ -value (0.000) < 0.05. It is recommended to heads of families who have less knowledge to be able to increase their knowledge about the importance of using health services by following counseling, both held by health workers and through electronic and print media.

**Keywords:** Education, Knowledge, Distance, Service Utilization.

Journal of Health Quality  
Development  
E-ISSN: 2798-2025  
Vol. 1, No. 1, pp. 68-73  
Juni, 2021

## PENDAHULUAN

Sejak diperkenalkannya konsep Puskesmas pada tahun 1968, berbagai hasil telah banyak dicapai. Angka kematian ibu dan kematian bayi telah berhasil diturunkan dan sementara itu angka harapan hidup rata-rata bangsa Indonesia telah meningkat secara bermakna. Salah satu pertimbangan strategis pembangunan Puskesmas adalah untuk pemerataan pelayanan kesehatan dengan mendekatkan sarana pelayanan kesehatan kepada kelompok yang membutuhkannya di pedesaan.

Pelayanan kesehatan yang diberikan di Puskesmas. adalah pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada semua golongan umur yang meliputi pelayanan *Promotif, Preventif, Kuratif, dan Rehabilitative* melalui berbagai jenis kegiatan pokok Puskesmas. (Depkes RI, 2000).

Pembangunan kesehatan di Indonesia yang diselenggarakan dalam dekade ini telah berhasil menyediakan sarana kesehatan di seluruh pelosok tanah air. Menurut R. Hapsara (2006) diharapkan pada setiap Kecamatan di Indonesia Telah memiliki paling sedikit satu buah Puskesmas dengan lebih dari 40% desa telah dilayani oleh sarana pelayanan kesehatan pemerintah.

Profil Kesehatan Sidenreng Rappang pada tahun 2013 didapatkan bahwa sebaran Puskesmas dengan Rasio penduduk di Kabupaten Sidenreng Rappang tidak berbanding lurus, dimana jumlah Puskesmas yang ada hanya 8 buah dengan Rasio bahwa satu Puskesmas melayani 13.615 jiwa. Berbeda

dengan jumlah Puskesmas yang ada di Kabupaten memiliki 7 Puskesmas dengan rasio penduduk yang dilayani kisaran 8.474 jiwa.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Observasional* dengan pendekatan *Cross Sectional Study* yaitu untuk mengetahui hubungan variabel Independent dengan variabel dependen yang diamati pada periode waktu yang sama.

## HASIL DAN DISKUSI

### HASIL

Tabel 1.  
Distribusi Jenis Kelamin Responden Pada Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas Amparita Kabupaten Sidenreng Rappang.

Jenis Kelamin	n	Persentase
Laki-Laki	166	46.5
Perempuan	191	53.5
Jumlah	357	100,0

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 357 Responden terdapat jenis kelamin laki-laki sebanyak 46.5% dan perempuan sebanyak 53,5%.

Tabel 2  
Distribusi Pendidikan Responden Pada Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas Amparita Kabupaten Sidenreng Rappang

Pengetahuan	n	Persentase
Cukup	207	58.0
Kurang	150	42.0
Jumlah	357	100,0

Tablel diatas menunjukkan bahwa dari 357 Responden terdapat yang memiliki

pengetahuan cukup sebanyak 58,0% dan pengetahuan kurang sebanyak 42,0%.

Tabel 3  
Distribusi Pengetahuan Responden Pada Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas Amparita Kabupaten Sidenreng Rappang.

Pendidikan	n	Persentase
Cukup	294	82,4
Kurang	63	17,6
Jumlah	357	100,0

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 357 Responden terdapat yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 58,0% dan pengetahuan kurang sebanyak 42,0%.

Tabel 5  
Hubungan Pendidikan Responden dengan Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas Amparita Kabupaten Sidenreng Rappang.

Pendidikan	Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas				Jumlah	X <sup>2</sup> (p)
	Memanfaatkan		Tidak Memanfaatkan			
	n	%	n	%		
Cukup	173	58,8	121	41,2	294	10,454 (0,001)
Kurang	23	36,5	40	63,5	63	
Jumlah	196	100,0	161	100,0	357	

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 294 Responden yang memiliki pendidikan cukup terdapat yang memanfaatkan pelayanan puskesmas sebanyak 58,8% sedangkan dari 63 responden yang memiliki pendidikan kurang terdapat yang memanfaatkan pelayanan puskesmas sebanyak 36,5%.

Tabel 6  
Hubungan Pendidikan Responden dengan Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas Amparita Kabupaten Sidenreng Rappang.

Pendidikan	Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas				Jumlah	X <sup>2</sup> (p)
	Memanfaatkan		Tidak Memanfaatkan			
	n	%	n	%		
Cukup	130	62,8	77	37,2	207	12,418 (0,000)
Kurang	66	44,0	84	56,0	150	
Jumlah	196	100,0	161	100,0	357	

Tabel 4  
Distribusi Pengetahuan Responden Pada Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas Amparita Kabupaten Sidenreng Rappang.

Jarak	n	Persentase
Dekat	167	46,8
Jauh	190	53,2
Jumlah	357	100,0

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 357 responden terdapat yang memiliki tempat tinggal jarak dekat pelayanan Puskesmas sebanyak 46,8%, dan jarak jauh sebanyak 53,2%.

Hasil uji statistik dengan menggunakan Uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa nilai X<sup>2</sup> hitung (10,454) > X<sup>2</sup> tabel (3,841) dan nilai p (0,001) < 0,05, ini berarti pendidikan berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan Puskesmas Amparita Kabupaten Sidenreng Rappang.

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 207 responden yang memiliki pengetahuan cukup terdapat yang memanfaatkan pelayanan puskesmas sebanyak 62,8%, sedangkan dari 150 responden yang memiliki pengetahuan kurang terdapat yang memanfaatkan pelayanan puskesmas sebanyak 44,0%.

Hasil uji statistik dengan menggunakan Uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa nilai  $X^2$  hitung(12,418) >  $X^2$  tabel (3,841) atau nilai  $p$  (0,000) < 0,05, ini berarti pengetahuan berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan Puskesmas Amparita Kabupaten Sidenreng Rappang.

Tabel 7

Hubungan Jarak Tempat Responden dengan Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas Amparita Kabupaten Sidenreng Rappang.

Jarak	Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas				Jumlah	$X^2$ (p)
	Memanfaatkan		Tidak Memanfaatkan			
	n	%	n	%		
Dekat	106	63,5	61	37,2	167	12,418 (0,000)
Jauh	90	47,4	100	56,0	190	
Jumlah	196	100,0	161	100,0	357	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 167 responden yang memiliki jarak tempat tinggal dekat dengan pelayanan puskesmas terdapat yang memanfaatkan pelayanan puskesmas sebanyak 63,5% sedangkan dari 187 responden yang memiliki jarak tempat tinggal jauh dengan pelayanan puskesmas terdapat yang memanfaatkan pelayanan kesehatan sebanyak 47,4%.

Hasil uji statistik dengan menggunakan Uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa nilai  $X^2$  hitung(9,310) >  $X^2$  tabel (3,841) atau nilai  $p$  (0,002) < 0,05 yang berarti jarak berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan Puskesmas Amparita Kabupaten Sidenreng Rappang

## PEMBAHASAN

### a. Pendidikan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Amparita Kabupaten Sidenreng

Rappang Tahun 2020 diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa dari 63 responden yang memiliki pendidikan kurang terdapat yang memanfaatkan pelayanan puskesmas sebanyak 36,5%, hal ini disebabkan karena bisa saja pelayanan puskesmas letaknya tidak jauh dari tempat tinggal mereka, mereka mendapat pelayanan kesehatan yang baik dipuskesmas, serta mungkin mereka sering mendapatkan informasi tentang pentingnya pelayanan kesehatan dari petugas kesehatan itu sendiri. Dan diperoleh pula 294 responden yang memiliki pendidikan cukup terdapat yang tidak memanfaatkan pelayanan puskesmas sebanyak 41,2%, bisa saja hal ini disebabkan karena tempat mereka jauh dari tempat pelayanan puskesmas dan mereka memiliki kesibukan yang tidak memberikan mereka kesempatan untuk datang memeriksakan diri ke tempat pelayanan kesehatan tersebut.

## **b. Pengetahuan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan pelayanan Puskesmas Amparita Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2020. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Andi Irawati di Puskesmas Kelurahan Banyorang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan nilai  $X^2$  hitung (4,762) >  $X^2$  tabel (3,841) atau nilai p (0,029) < 0,05.

Penelitian lain yang menunjang penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Munahira Munir di wilayah Puskesmas Somba Opu Kelurahan Tombolo Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Tahun 2005 yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan nilai  $X^2$  hitung (8,5613) >  $X^2$  tabel (3,841) atau nilai p (0,003) < 0,05.

## **c. Jarak Tempat Tinggal**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan pelayanan Puskesmas Amparita kabupaten Sdenreng Rappang Tahun 2020. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Andi Irawati di Puskesmas Kelurahan Banyorang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng yang menyatakan bahwa ada hubungan antara jarak dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan

dengan nilai  $X^2$  hitung (50,159) >  $X^2$  tabel (3,841) atau nilai p (0,000) < 0,05.

Penelitian lain yang menunjang penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Munahira Munir di wilayah Puskesmas Somba Opu Kelurahan Tombolo Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Tahun 2005 yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan nilai  $X^2$  hitung (9,555) >  $X^2$  tabel (3,841) atau nilai p (0,002) < 0,05.

## **KESIMPULAN**

1. Dari 357 responden yang diteliti terdapat yang memiliki pendidikan cukup sebanyak 82,4%, pengetahuan cukup sebanyak 58,0%, jarak tempat tinggal dekat dengan pelayanan Puskesmas sebanyak 46,8%.
2. Pendidikan berhubungan secara signifikan dengan pemanfaatan pelayanan Puskesmas Amparita Kabupaten Sidenreng Rappang.
3. Pengetahuan berhubungan secara signifikan dengan pemanfaatan pelayanan Puskesmas Amparita kabupaten Sidenreng Rappang.
4. Jarak tempat tinggal berhubungan secara signifikan dengan pemanfaatan pelayanan Puskesmas Amparita Kabupaten Sidenreng Rappang.

## **REFERENSI**

- Azwar, Azrul. 1996. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. PT. Binarupa Aksara, Edisi ketiga: Jakarta.
- Abu Ahmadi dan Supriyono. 2014. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Dharma, K. 2015. Metodologi Penelitian Keperawatan. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Notoatmodjo, S. 2014. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dinas Kesehatan Sidenreng Rappang, 2013. Profil Kesehatan Kabupaten Sidenreng Rappang
- Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Soerjono Soekanto, 1982, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: Universitas Indonesia Press.